

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu ini akan dibahas secara umum mengenai pendahuluan yang terdiri dari sembilan sub bab, bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, definisi istilah, dan kajian terdahulu. Pemaparannya sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Di era modernisasi ini yang telah mengalami perubahan yang signifikan dalam kegiatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan yang harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan abad ini. Perkembangan manusia ini menjadi suatu dalam pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan sebuah rencana yang tersusun untuk menciptakan situasi belajar yang dapat menciptakan antusias siswa dalam proses pembelajaran.¹

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya merupakan misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional seorang guru. Guru juga merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi.² Guru adalah motivator dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga sebagai pembimbing yang berusaha memberikan pemahaman sebaik mungkin kepada siswa. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa guru itu perlu meningkatkan kemampuannya agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, untuk menjadi guru yang

¹UU. RI No. 20 Tahun 2003 *Bab IV Pasal 29* ayat 1.

²Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm.24.

profesional juga harus menguasai empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.³

Teknik yang digunakan guru dalam mengajukan pertanyaan supaya berhasil yakni dilakukan dengan dua cara: (1) guru harus menguasai materi pelajaran yang akan ditanyakan, dan (2) guru harus menyusun pertanyaan-pertanyaan yang baik yang akan diajukan kepada siswa.⁴

Dalam hal ini untuk memaksimalkan standard kompetensi, guru perlu memanfaatkan metode mengajar secara optimal untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan metode tanya jawab. Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵ Dalam Buku *Strategi Belajar Mengajar*, metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari siswa kepada guru, atau dari guru kepada siswa.⁶ Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab merupakan cara pembelajaran yang menyajikan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang perlu dijawab.

Metode tanya jawab bisa menjadi salah satu cara yang perlu diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal itu dikarenakan, metode tanya jawab memiliki tiga kelebihan, yaitu: (1) pertanyaan dapat menarik perhatian siswa, (2) merangsang siswa untuk melatih daya pikir, termasuk daya ingatan, dan (3) mengembangkan keberanian siswa dalam menjawab dan mengutarakan pendapat.⁷

Jenis pertanyaan metode tanya jawab pada dasarnya ada dua jenis yaitu: (1) pertanyaan pikiran, hal ini untuk mengetahui sejauh mana cara berpikir siswa untuk

³Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 104.

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 210-211.

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm.193.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 94.

⁷Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

menanggapi suatu permasalahan atau persoalan, dan (2) pertanyaan ingatan, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan sudah tertanam pada siswa. Pertanyaan ini biasanya dimulai dengan kata mengapa dan bagaimana.

Banyaknya peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya yang dikemukakan oleh Fazriansyah, yang telah melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Batanghari Lampung Timur*. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Batanghari sebesar 74,99%.⁸

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode tanya jawab ini adalah metode yang memungkinkan adanya dialog antara siswa dengan siswa, guru dengan siswa, atau siswa dengan guru. Jadi, dalam menerapkan metode tanya jawab ini guru dan siswa juga terlibat dan keduanya harus berperan aktif dalam memecahkan berbagai macam pertanyaan baik itu sumber pertanyaan dari guru kepada siswa maupun dari siswa kepada guru.

Oleh karena itu, metode tanya jawab memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka hal itu dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru, agar minat belajar siswa benar-benar dapat tumbuh dan berkembang secara baik. Tumbuhnya minat belajar siswa dalam belajar, akan memungkinkan tertanamnya pemahaman yang baik bagi siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Seperti kita ketahui bersama, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya minat, termasuk dalam belajar Bahasa Indonesia. Hal ini juga disebabkan bahwa pada hakikatnya belajar itu adalah berbuat atau melakukan kegiatan untuk mengubah

⁸ Fazriansyah, "*Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Batanghari Lampung Timur*" (Skripsi: Institut Agama Islam Metro, 2019), hlm. 6.

tingkah laku. Dengan minat tersebut akan sangat menentukan terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil atau prestasi belajar siswa akan menjadi optimal.

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan.⁹ Minat adalah rasa ketertarikan dan rasa senang terhadap suatu hal yang diminati baik itu dalam hal belajar maupun diluar kegiatan belajar. Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator sebagaimana telah disebutkan oleh Slameto, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan.¹⁰ Dengan demikian, maka pentingnya minat belajar siswa, termasuk dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah agar segala pengetahuan itu dapat diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat itu adalah suatu rasa lebih suka, lebih senang, dan memusatkan perhatian terhadap apa yang diminati. Selain itu, ketertarikan untuk belajar juga perlu ditingkatkan, sehingga dapat menumbuhkan minat dari masing-masing siswa dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka senangi. Pengetahuan tidak dapat diperoleh langsung dari guru, akan tetapi harus ada kemauan dari siswa itu sendiri agar mau berusaha dan bekerja sendiri dalam belajar, sehingga dapat menemukan sendiri apa yang sudah dipelajari.

Pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan siswa. Menurut Finochiaro dalam buku Effendy, mendefinisikan bahwa bahasa adalah simbol vokal yang arbitrar yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan itu berinteraksi maupun berkomunikasi.¹¹ Belajar bahasa pada umumnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia disarankan untuk

⁹Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1 No. 1(2016), hlm. 130.

¹⁰Ibid, hlm. 131.

¹¹Hafid Effendy, *Kasak Kусuk Bahasa Indonesia*, (Pamekasan: Pena Salsabila, 2017), hlm. 81.

meningkatkan kemampuan pembelajar dalam hal berkomunikasi, maupun tulisan.¹² Menurut Basiran dalam buku suryanti tujuan dari pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.¹³ Dasar pertumbuhan bahasa itu sendiri secara garis besar ada empat yaitu: (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (3) sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial, dan (4) untuk menyatakan ekspresi diri.¹⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik, baik itu secara lisan maupun tulisan. Kemudian kegiatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menulis, (2) membaca, (3), mendengar dan (4) berbicara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan sebuah masalah yakni minat belajar siswa yang rendah dan kurang berkembang secara optimal dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, seperti halnya kurang semangat dalam belajar. Masalah inilah yang mendasari untuk dilakukan penelitian. Salah satu cara alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memilih metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru di “Kelas VIII Mts An-Nur” Sana Tengah Pasean.

Dalam melakukan pengukuran minat belajar siswa bisa dilakukan dengan cara bagaimana siswa mampu menjawab soal atau dengan cara mengetahui sejauh mana kemampuan/keingintahuan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari pengukuran tersebut adalah untuk mendorong tumbuhnya minat belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa, sehingga siswa memiliki semangat tinggi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan semangat yang tinggi, maka diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

¹²Agusalim, Suryanti, *Konsep & Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm, 5-6.

¹³Ibid.

¹⁴Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi* (Magetan: CV AE MEDIA GRAFIKA, 2016), hlm. 3-4.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sana Tengah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adakah pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sana Tengah?
2. Seberapa besar pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sana Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sana Tengah.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sana Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan peneliti dapat memberikan tambahan informasi teori tentang permasalahan mengenai metode pembelajaran, metode tanya jawab, dan minat belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai metode tanya jawab yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kuantitas minat belajar siswa di sekolah.
- b. Bagi Siswa, berkembangnya potensi siswa dari segi keterampilan berpikir kritis, berani mengungkapkan pendapat, menghilangkan rasa takut serta kreativitas, dan tidak bosan dalam belajar.
- c. Bagi Peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pengetahuan dan pengamatan dalam bidang penelitian, sehingga dapat memberikan keterampilan dalam melakukan penelitian.
- d. Bagi Peneliti Lanjutan, hasil penelitian ini yaitu sebagai bahan bahan referensi, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk dikembangkan menjadi penelitian lanjutan, dan sebagai bahan evaluasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Supaya variable tidak meluas, maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

- a. Metode tanya jawab variabel (X/ variable bebas).

Indikator dalam metode tanya jawab ada dua yaitu:

- (1) Pertanyaan ingatan.
- (2) Pertanyaan pikiran.

- b. Minat belajar variabel (Y/ variable terikat).

Adapun yang menjadi indikator minat belajar diantaranya sebagai berikut:

- (1) Perasaan senang.
- (2) Ketertarikan siswa.
- (3) Perhatian siswa.
- (4) Keterlibatan siswa.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di MTs An-Nur Sanatengah Pasean Pamekasan.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah MTs An-Nur yang berada di Desa Sanatengah, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁵ Asumsi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode tanya jawab salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru.
2. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh metode tanya jawab yang digunakan oleh seorang guru

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya.¹⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₀= Tidak ada pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sanatengah Pasean.
2. H₁= Ada pengaruh metode tanya jawab terhadap peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di Mts An-Nur Sanatengah Pasean.

¹⁵*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Edisi Revisi* (Pamekasan, STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 11.

¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 122.

H. Definisi Istilah

Ada beberapa masalah istilah yang perlu penulis definisikan secara operasional agar pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sama dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini.

1. Metode tanya jawab merupakan metode mengajar yang digunakan secara lumrah sehingga terjadi adanya komunikasi secara langsung baik dari siswa dengan guru maupun sebaliknya dari guru dengan siswa.
2. Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.
3. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh metode tanya jawab dalam meningkatkan minat belajar siswa di sini yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk merangsang pikiran dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya sesuai kemampuan dan pengetahuan dari masing-masing siswa sebagai upaya dalam meningkatkan minat belajar yang dimiliki oleh siswa.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, maka penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan serta pengembangan keilmuan manusia. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Fazriansyah (2019), *Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 1 Batanghari Lampung Timur*.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMAN 1 Batanghari sebesar 74,99%.¹⁷ Persamaan dengan penelitian saat ini yaitu variabel metode tanya jawab, sedangkan perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu dari segi fokus penelitian dari skripsi ini, yang mana Fazriansyah memfokuskan objek pembelajaran dari penelitiannya yaitu Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti dalam hal ini akan melakukan penelitian dengan fokus pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Winiarti (2014), dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, berkategori *baik* dengan nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan metode tanya jawab sebesar 63,56. Sedangkan setelah menggunakan metode tanya jawab memiliki peningkatan dengan diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 78,22 sehingga pengaruh penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Atas Pertama Negeri 17 Bintan pada tahun pelajaran 2013/2014 ini dikategorikan baik.¹⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan Winiarti dengan penelitian saat ini yaitu variabel metode tanya jawab. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Winiarti dengan penelitian saat ini yaitu dari lokasi penelitian, lokasi penelitian saat ini di MTs An-Nur Sanatengah Pasean Pamekasan, dan lokasi penelitian terdahulu di SMP 17 Bintan Tanjung Pinang.

¹⁷Fazriansyah, "*Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab*" (Skripsi: Institut Agama Islam Metro, 2019), hlm. 6.

¹⁸Winiarti, "*Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan* (*E-journal*: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2014), hlm. 3.